

UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI *Staphylococcus aureus* DALAM EKSTRAK BUAH BELIMBING WULUH (*Averrhoa bilimbi* Linn)

Oleh

**Dede Priscelia
NIM. 201704016**

ABSTRAK

Belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* Linn) telah dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai tanaman obat tradisional untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit yang belum banyak diketahui bahwa memiliki efek antibakteri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas ekstrak buah Belimbing wuluh pada *Staphylococcus aureus* yang merupakan bakteri penyebab penyakit infeksi dengan melihat ada tidaknya zona hambat yang terbentuk. Uji aktivitas antibakteri dilakukan terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* menggunakan metode difusi disk dengan konsentrasi ekstrak 20%, 25%, 30%, 35%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontrol negatif tidak memiliki diameter zona hambat. Kontrol positif mampu menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus*. Ekstrak belimbing wuluh 20%, 25%, 30%, 35% mampu menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus* dengan kategori resisten. Sedangkan konsentrasi bertingkat 100% mampu menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus* dengan kategori intermediet. Hal ini dapat dilihat dengan terbentuknya diameter zona hambat disekitar *paper disk* dan dibuktikan dengan hasil terdapat perbedaan secara nyata antar konsentrasi.

Kata Kunci : Antibakteri, Belimbing Wuluh, Zona Hambat, Staphylococcus aureus.

ACTIVITY ANTIBACTERIAL OF *Staphylococcus aureus* IN THE EXTRACT OF BLIMBI WULUH (*Averrhoa blimbi* Linn)

Blimbi wuluh (*Averrhoa bilimbi* Linn) has been used by the community as a traditional herbal medicinal plant to cure various diseases which are not widely known to have antibacterial effects. The purpose of this study was to determine the activity of Blimbi wuluh extracts on *Staphylococcus aureus*, which is an infection-causing bacteria, especially in respiration, by observing the presence or absence of an inhibition zone that is formed. Tests of antibacterial activity on the staphylococcus aureus bacteria used disk diffusion methods with a 20%, 25%, 30%, 35% extract. The results showed that the negative control did not have the inhibition zone diameter. Positive control inhibits the growth of staphylococcus aureus. Extract of wuluh by 20%, 25%, 30%, 35% was able to impede the growth of staphylococcus aureus with the resistant category. Concentration by 100% capable of hinders the growth of staphylococcus aureus in intermediate category. It can be seen in the formation of a diameter of the leaning zone around the paper disc and is evidenced by the difference in real between concentrations.

Keywords: Antibacterial, Belimbing Wuluh, Inhibition Zone, Staphylococcus aureus.